ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh kondisi wilayah Kabupaten Biak Numfor yang mempunyai potensi wilayah laut dan perikanan yang besar sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pada prakteknya upaya pengelolaan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan tersebut belum mampu dijalankan pemerintah Kabupaten Biak Numfor sampai saat ini, oleh karena itu perlu diadakan penglajian berkenaan dengan pengembangan masyarakat pesisir dalam meningkatkan penghasilan nelayan di Distrik Aimando Kabupaten Biak Numfor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pemberdayaan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka meningkatkan penghasilan nelayan yang ada di Distrik Aimando Kabupaten Biak Numfor.

Analisis dari penelitian ini adalah aparat di Dinas Kelautan dan Perikanan dan masyarakat pesisir yang ada di Distrik Aimando Kabupaten Biak Numfor. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan secara induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara secara langsung dan dokumentasi.

Hasil pelaksanaan penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan strategi yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka meningkatkan penghasilan nelayan yang ada di Distrik Aimando Kabupaten Biak Numfor berarti belum berjalan secara optimal. Hal tersebut dikarenakan program-program yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pemberdayaan belum terlaksana dengan baik.

Oleh karena itu perbaikan pada program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Biak Numfor, di perlukan adanya pengoptimalan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir, partisipasi masyarakat pesisir serta dukungan dari pemerintah daerah dan instansi terkait dalam program pemberdayaan masyarakat pesisir, sehingga segala hambatan-hambatan yang mucul pada pelaksanaan program tersebut dapat dilatasi guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui peningkatan penghasilan.

**ABSTRACT**

 This research is based on Biak Numfor regency having big potency of marine area and fishery that can be used to improve people's welfare. In practice, however, efforts to manage the potential of marine and health resources have not been able to be run by the Biak Numfor Government until now, therefore it is necessary to conduct penglanning regarding the development of community resources in increasing the income in Aimando District, Biak Numfor District.

 This study aims to evaluate the implementation of empowerment by the Department of Marine and Fisheries in order to increase the population in the District Aimando Biak Numfor District.

 The analysis of this study is the apparatus at the Department of Marine and Fisheries and the people in Aimando District Biak Numfor District. The research design used is descriptive qualitative research method and using inductive approach. The technique data used is.

 The results showed that the implementation of environmental empowerment and strategy undertaken by the Office of Marine and Fisheries in order to increase the population in the District Aimando Biak Numfor District means not running optimally. This is because the programs implemented in the implementation of empowerment has not been implemented properly.

 Therefore, improvements to empowerment programs undertaken by the Office of Marine and Fisheries of Biak Numfor Regency need to be implemented to optimize the implementation of community empowerment, indigenous peoples as well as various programs related to coastal community empowerment programs, all the obstacles that enable the implementation program can be used.